

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disusun oleh penulis dalam penelitian mengenai Pola interaksi Komunikasi pimpinan terhadap kru TV Peduli dalam menciptakan kenyamanan kerja, dapat disimpulkan bahwa:

implementasi gaya kepemimpinan partisipatif dilakukan pimpinan dengan memberikan akses keterlibatan ide, gagasan, pemikiran orang-orang di sekitarnya melalui saluran rapat dan komunikasi yang dibangun dua arah baik secara formal dan nonformal untuk manajemen lembaga tvPeduli menghasilkan pola interaksi komunikasi yang bersifat saluran total.

Manajemen kepemimpinan yang diterapkan pimpinan tvpeduli yang bersifat partisipatif meningkatkan keakraban dan komunikasi terbangun dengan baik. Pola komunikasi yang digunakan adalah semua saluran atau saluran total yaitu antara pimpinan dapat saling berinteraksi dengan semua kru sehingga dapat saling menghargai dan tercipta semangat dalam bekerja. Seperti halnya komunikasi dalam sebuah lembaga tetap harus mengedepankan kesopanan dan tatakrama yang baik selayaknya seorang pimpinan dan bawahan baik secara formal atau pun nonformal.

Pola komunikasi saluran total (partisipatif) dalam proses kerja di TV Peduli, membangun lingkungan kerja yang baik dan komunikatif sehingga setiap kegiatan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien. Pola interaksi komunikasi memungkinkan terjadinya jalinan hubungan yang suportif antara kru dan pimpinan dimana komunikasi yang dibangun berhasil dan saling mempengaruhi keadaan perasaan di antara mereka dalam rangka memberi kesempatan kepada setiap elemen untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dapat disimpulkan lebih jauh bahwa kesinambungan secara keseluruhan, dari metode kepemimpinan yang bersifat saluran total (partisipatif) yang menghasilkan pola interaksi komunikasi yang bersifat saluran total hingga dapat

menghasilkan lingkungan yang baik dan menciptakan kenyamanan kerja dalam setiap lini dan elemen dalam lembaga TV Peduli. Keterlibatan setiap elemen mampu meningkatkan pemberdayaan, kerja tim dan kemampuan berkembang setiap individu. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, maksud dan pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan kepada kru dapat dipahami dengan baik, produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kerja yang baik dan memperkecil resiko kesalahan dalam melaksanakan tugas.

1.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah penulis peroleh selama melakukan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dari penelitian yang telah dilakukan, bahwa pola komunikasi antara pimpinan dan kru berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan lembaga. Baik latar belakang, karakter, sikap, dan sifat pimpinan dan kru sehingga dapat berkomunikasi dengan efektif dan mencapai tujuan bersama.
2. Diharapkan dari penelitian ini, bahwa semua hambatan yang ada dan yang pernah terjadi dapat menjadi pembelajaran untuk kemajuan dan pengembangan lembaga di masa selanjutnya.

Diharapkan dipertahankannya gaya kepemimpinan partisipatif dengan melihat situasi kondisi yang berkembang. Efektivitas kerja orang-orang di dalam lembaga TV Peduli hendaknya dapat dipertahankan dengan cara tetap menjaga nilai-nilai kepribadian dan nilai-nilai kerja pada diri pimpinan dan kru secara konsisten. Keterlibatan orang-orang hendaknya selalu dijaga dengan kesediaan untuk berbagi, kebebasan berkomunikasi ke segala arah, penghargaan kinerja, pemberdayaan melalui pemberian kepercayaan dan mengeksplorasi kemampuan mereka, apresiasi kreativitas, dan pemberian motivasi dapat ditingkatkan